

**GAMBARAN INTERKASI OBAT POTENSIAL  
PADA PASIEN SKA (*Sindrom Koroner Akut*)  
DI RSUD KOTA BANJAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**



**MOCHAMAD DONI PERMANA**

**31118086**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
OKTOBER 2022**

# **GAMBARAN INTERAKSI OBAT POTENSIAL PADA PASIEN SKA (Sindrom Koroner Akut) DI RSUD KOTA BANJAR**

**Mochamad Doni Permana, apt. Keni Idacahyati, M.Farm, apt. Citra Dewi Salasanti, M.Si**

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas BTH, Jl. Cilolohan 36 Tasikmalaya, Indonesia  
E-mail korespondensi: [donipermana93@gmail.com](mailto:donipermana93@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Prevalensi penyakit sindrom koroner akut di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 36,3% dari total kematian di Indonesia. Dalam beberapa kasus sindrom koroner akut yang disertai penyakit penyerta, dalam satu resep terdapat beberapa obat yang digunakan untuk mendapatkan hasil terapi yang diharapkan. Namun, penggunaan obat secara bersamaan tersebut dapat mengakibatkan *drug related problem* yang dapat mempengaruhi hasil terapi pasien. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui profil penggunaan obat sindrom koroner akut dan untuk mengetahui potensi interaksi obat pada pasien sindrom koroner akut di instalasi rawat inap RSUD Kota Banjar. Metode penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Sampel yang digunakan adalah rekam medis pasien sindrom koroner akut rawat inap RSUD Kota Banjar pada bulan Januari-Desember 2021 sebanyak 50 pasien. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diklasifikasikan berdasarkan tingkat keparahan interaksi yang terjadi. Hasil yang didapatkan adalah obat sindrom koroner akut yang paling banyak digunakan yaitu golongan antiplatelet sebanyak 43%, setelah itu golongan nitrat sebanyak 19%, statin sebanyak 16%, antikoagulan sebanyak 8%, ACE inhibitor sebanyak 6%, beta bloker sebanyak 5%, CCB sebanyak 2%, dan anti angina sebanyak 1%. Jumlah pasien yang berpotensi mengalami interaksi obat sebanyak 50 pasien atau 100%. Dari keseluruhan obat terdapat 321 kejadian potensi interaksi obat, dimana 22% merupakan tingkat keparahan minor, 67% merupakan tingkat keparahan moderate, dan 11% merupakan tingkat keparahan major.

**Kata Kunci : Sindrom Koroner Akut, Potensi Interaksi Obat**

## **ABSTRACT**

The prevalence of acute coronary syndrome in Indonesia in 2016 reach 36.3% of the total deaths in the country. In some cases of acute coronary syndrome accompanied by comorbidities, in one prescription there are several drugs used to obtain the expected therapeutic results. However, the simultaneous use of the drug can result in drug related problems that can affect the patient's therapeutic outcomes. The purpose of the study was to determine the profile of the use of acute coronary syndrome drugs and to determine the potential for drug interactions in acute coronary syndrome patients in the inpatient installation of Banjar City Hospital. The research method carried was is a type of observational research with a descriptive approach and data collection is carried out retrospectively. The sample used was the medical record of 50 patients with acute coronary syndrome inpatients at Banjar City Hospital in January-December 2021. The sampling method used purposive sampling techniques and classified based on the severity of the interactions that occur. The results obtained that the most widely used acute coronary syndrome drugs were the antiplatelet group as much as 43%, after that the nitrate group as much as 19%, statins as much as 16%, anticoagulants as much as 8%, ACE inhibitors as much as 6%, beta blockers as much as 5%, CCB as much as 2%, and anti angina as much as 1%. The number of patients who have the potential to experience drug interactions was as many as 50 patients or 100%. Of all drugs, there were 321 potential incidences of drug interactions, of which 22% were minor severity, 67% were moderate severity, and 11% were major severity.

**Keywords: Acute Coronary Syndrome, Potential Drug Interaction**